

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap anggaran operasional Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor, maka dapat diambil kesimpulan berikut :

Dari hasil analisis varian diketahui bahwa pada tahun 2021 total dari pendapatan secara keseluruhan memiliki penyimpangan *unfavorable* dengan persentase -0,24% dan selisih Rp -733.455.830,56. Pada total biaya langsung terjadi penyimpangan *favorable* dengan persentase -5,71% dan jumlah selisih Rp -7.662.733.603,44. Namun berbeda pada total biaya tidak langsung, pada biaya ini terjadi penyimpangan *favorable* dengan nilai persentase -12,72% dan jumlah selisih Rp 17.424.817.411,69. Sedangkan laba bersih yang dihasilkan dalam analisis varian kenaikan laba bersih yaitu bernilai 31,33 %. Kenaikan ini termasuk *favourable* dengan penghitungan $\text{Rp } 4.071.395.020,00 / 12.991.603.020,00 \text{ yaitu } 0,313 \times 100 \% = 31,33\%$.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Anggaran yang telah ditentukan pada periode sebelumnya dilakukan tindakan koreksi. Sehingga meskipun penyimpangan yang terjadi masih dalam batas pengendalian, manajemen dapat mengantisipasi agar realisasi tidak menyimpang jauh dari anggaran yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan monitoring dilakukan dengan menggunakan laporan anggaran secara periodik, kemudian terhadap keperluan tersebut diadakan analisa, apakah ada penyimpangan yang terjadi atau tidak.
3. Pelaksanaan anggaran operasional pertama dilakukan oleh masing-masing unit kerja dan panitia anggaran/komite anggaran sebagai pengelola anggaran secara keseluruhan. Tujuan dilakukan monitoring adalah agar secara dini dapat diketahui dan diantisipasi penyimpangan yang terjadi dan sebab-sebab terjadinya penyimpangan tersebut.